

## DAFTAR PUSTAKA

- Andriany, Megah dan Noor Yunita Triana. 2006. Tunagrahita di Indonesia mencapai 6,6 juta orang.
- Chamidah, A. N. 2010. Mengenal Anak Berkebutuhan Khusus. *Pelatihan Layanan Komprehensif Bagi Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Inklusif*.
- D.K. Ching, Francis. *Arsitektur: Bentuk, Ruang, dan Tatahan*. Ed, 2. Jakarta: Erlangga.
- Dede Supriyanto, S. 2013. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*. Bandung: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Kurniawati, Febriani. 2007. "Peran Healing Environment terhadap Proses Penyembuhan.
- Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.2003.*Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Sekretariat Negara Republik Indonesia. Jakarta.
- Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. 2008. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2008 tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB), Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa (SMPLB), dan Sekolah Menengah Atas Luar Biasa (SMALB)*.Sekretariat Negara Republik Indonesia. Jakarta.
- Prof.Drs.H.Moh.Amin,Dipl.H.P(1995).Ortopedagogik Anak Tunagrahita.Bandung.
- Retrieved April 12, 2018, from <http://www.pendidikankarakter.com/membangun-karakter-sejak-pendidikan-anak-usia-dini/>.
- Suparno. 2007. Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Wikipedia. (n.d.). Wikipedia. Retrieved Mei 17, 2018, from Wikipedia web site: [id.m.wikipedia.org](http://id.m.wikipedia.org)
- Yosiani, N. 2014. Relasi Karakteristik Anak Tunagrahita Dengan Pola Tata Ruang. *E-Journal Graduate Unpar*.